

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & Kumala, O. (2022). Diare pada Anak. *Scientific Journal*, 1(4), 309–317. <https://doi.org/10.56260/sciena.v1i4.60>
- Arifin, A. C. I. (2023). Determinan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Katumbangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2022. In Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- BPS NTT. (2021). Statistik Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2021. In Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- Casnuri, Indrayani, N., & Yantina, Y. (2025). Strategi Pendampingan Keluarga Risiko Stunting melalui Peningkatan Pengetahuan Keluarga di Wilayah Kelurahan Wedomartani Kapanewon Ngemplak. *Jurnal Farmasi Malahayati*, 8(1), 192–200.
- Citrasari, D. (2024). Pedoman Gizi Seimbang. Gadjah Mada Medical Center. <https://gmc.ugm.ac.id/2024/12/11/pedoman-gizi-seimbang/>
- Febrianti, Y. (2020). Gambaran Status Ekonomi Keluarga terhadap Status Gizi Balita (BB/U) di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. In Bab II. Tinjauan Pustaka. Skripsi.
- Gibson, R. S. (2005). *Principles of Nutritional Assessment*. 2nd Edition. Oxford University Press.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In H. Abadi (Ed.), *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1). Pustaka Ilmu.
- Hariani, A. L. (2024). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Jorongan. *ASSYIFA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 133–142. <https://doi.org/10.62085/ajk.v1i1.22>
- Humaira, R., Hidayah, N., Wulandari, D., Devi, D., Anggraini, M., Prihatiningsih, A.,

- Astuti, D., & Suryani, I. (2022). Faktor Determinan yang Mempengaruhi Stunting pada Balita: Scoping Review. *Journal of Health Research*, 5(2), 92–111.
- Ikhtiarti, W., Rahfiludin, M. Z., & Nugraheni, S. A. (2020). Faktor Determinan yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 1-3 Tahun di Wilayah Pesisir Kabupaten Brebes. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 10(2), 51–56. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jim/index>
- Kemenkes. (2011). Kepmenkes RI No.1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. In Kementerian Kesehatan RI (Vol. 95, Issue 4, pp. 458–465). Kementrian Kesehatan RI.
- Kemenkes. (2023). Transformasi Kesehatan Mewujudkan Masyarakat Indonesia Sehat dan Unggul. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nabila, P. C. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 0-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Pandan Tahun 2022. In Universitas Jambi. Universitas Jambi.
- Nurbaiti, P., Suharno, B., & Cahyani, D. D. (2019). Faktor Determinan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 13-24 Bulan Di Desa Wilayah Kerja Puskesmas Poncokusumo Kab. Malang. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 8(2), 201–217.
- Oktarina, Z., & Sudiarti, T. (2013). Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24—59 Bulan) Di Sumatera. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8(3), 175–180. <https://doi.org/10.25182/jgp.2013.8.3.177-180>
- Oktavia, E., Editia, Y. V., & Primadani, M. (2024). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Di Indonesia Tahun 2024. *Jurnal Ventilator*, 2(1), 158–168.
- Permenkes. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan RI No.28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia. In Kementerian Kesehatan RI (Issue 8, pp. 1–33). Kemenkes RI.
- Riskesdas. (2019). Laporan Nasional Riskesdas 2018. In Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB). Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).
- Romadlanti, N., Novitasari, D., Sholiha, N., Vaginleira, V., Minantry, P. D., Ichsan,

- F., Aristiananda, D. N., Sanjaya, A., & Suhendro, A. (2023). Edukasi Infeksi Saluran Pernapasan Atas di Posyandu Margosari. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(5), 279–287. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v3i5.309>
- Rusliani, N., Hidayani, W. R., & Sulistyoningsih, H. (2022). Literature Review : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Buletin Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan (BIKK)*, 1(1), 32–40. <https://doi.org/10.56741/bikk.v1i01.39>
- Supardi, N., Sinaga, T., Fauziah, Hasanah, L. N., Fajriana, H., Parliani, Puspareni, L. D., Atjo, N. M., Maghfiroh, K., & Humaira, W. (2023). Gizi pada Bayi dan Balita (A. Karim (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- UNICEF. (2013). Improving Child Nutrition. In UNICEF. Division of Communication, UNICEF.
- Virdani, A. S. (2012). Hubungan antara Pola Asuh terhadap Status Gizi Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirungkut Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya. In Universitas Airlangga, Surabaya (Issue September). <https://repository.unair.ac.id/18661/>
- Wardah. (2022). Keluarga Bebas Stunting. In Pusdatin Kemenkes RI (pp. 1–12). Kementrian Kesehatan RI.
- Welasasih, B. D., & Wirjatmadi, R. B. (2012). Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting. *The Indonesian Journal of Public Health*, 8(3), 99–104.
- World Health Organization (WHO). (2008). Closing the Gap in a Generation: Health Equity through Action on the Social Determinants of Health. Geneva: WHO.
- World Health Organization (WHO). (2013). Child Growth Standards. Geneva: WHO.

